



BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Profil Perusahaan

PT Ispat Indo adalah perusahaan milik Laksmi Mittal seorang berkebangsaan India yang berdiri pada tahun 1976 dan berlokasi di kawasan industri Desa Kedungturi, Taman, Sidoarjo. PT Ispat Indo merupakan perusahaan baja terbesar kedua di Indonesia setelah PT. Krakatau steel. PT Ispat Indo adalah perusahaan yang padat teknologi serta komprehensif dengan mempunyai pabrik Oxygen, Nitrogen dan Argon sendiri, sehingga bisa mencukupi sendiri kebutuhan gas tersebut diatas.

Pada tahun 1980 PT. Ispat Indo membeli pabrik/plant gas pertama dengan produksi Oxygen 200 m³/hr dan Nitrogen 60m³/hr. Pabrik/Air separation unit pertama ini berteknologi Japan yaitu Ishikawajima dan coloumn destilasi teknologi dari Keikonku Sansho Japan. Dengan semakin besar dan naiknya kapasitas produksi baja PT Ispat Indo, maka pada tahun 1989 dan tahun 1992 PT Ispat Indo membeli lagi Pabrik Gas dengan produksi yang lebih kompleks yaitu Oxygen, Nitrogen dan Argon. Dengan beroperasinya plant tersebut maka kapasitas total produksi adalah :

1. O₂ dengan kapasitas 1500 m³/hr dengan purity min 99.7 %
2. N₂ dengan kapasitas 150 m³/hr dengan purity 99.9 %
3. Ar dengan kapasitas 35 Nm³/hr dengan purity Argon ≤ 10 ppm impurities

I.2 Visi dan Misi

a. Visi

“Menjadi produsen baja yang bisa menjadi percontohan dalam keselamatan kerja, sumber daya manusia, biaya, nilai dan bertanggung jawab kepada masyarakat.”

b. Misi

1. Menjadi pilihan pertama pelanggan.
2. Melakukan bisnis dengan integritas tinggi, jujur, transparan, kesatuan dan hal terbaik serta komitmen untuk perkembangan sosial.

I.3 Lokasi dan Tata Letak



Gambar I. 1 Lokasi dan Tata Letak

PT ISPAT INDO berlokasi di Desa Kedung Turi, Taman Sidoarjo, dengan lokasi yang sangat strategis karena letaknya dekat dengan terminal Purabaya (Bungurasih), bandara Juanda dan dengan jalur utama luar kota atau ke pelabuhan Tanjung Perak sehingga mempermudah sarana transportasi barang jadi dan bahan baku PT. ISPATINDO. Jika ditinjau dari segi teknis, lokasi pabrik mempermudah transportasi bahan baku dan produk, tersedianya tenaga kerja yang dapat diperoleh dari penduduk yang bertempat tinggal di sekitar area pabrik, selain itu pabrik terletak dikawasan industri sehingga tidak mengganggu pemukiman penduduk . Dari segi ekonomis lokasi pabrik juda menguntungkan karena tersedianyafasilitas perekonomian seperti pasar modal, bank, dan perusahaan-perusahaan lainnya sehingga memudahkan bermitra kerja.

I.4 Struktur Organisasi

Kemajuan dan kelangsungan hidup suatu perusahaan tidak dapat lepas dari struktur organisasi dan sistem manajemen yang diterapkan dalam perusahaan tersebut.



Struktur organisasi perusahaan dimaksudkan untuk memperjelas hubungan kerja dan kondisi yang baik dari setiap bagian agar dapat berfungsi semaksimal mungkin. Manajemen di PT. Ispat Indo telah mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2015 dalam bidang sistem manajemen dan tata kelola perusahaan. Struktur organisasi yang digunakan di PT. Ispat Indo adalah menganut teoriline atau garis yang menggambarkan tanggung jawab sebagai garis lurus dari managing director ke bagian - bagian organisasi lainnya.

Pada PT. Ispat Indo, pemimpin tertinggi dipegang oleh seorang manager director yang memiliki wewenang menentukan kebijakan perusahaan secara menyeluruh. Direktur pelaksana membawahi.

1. Promotor QC dan Perwakilan Manajemen

Departemen ini bertanggung jawab penuh dalam hal pengendalian mutu serta menjaga kualitas penerapan sistem manajemen yang ada di perusahaan. Selain itu, QC Promoter dan Managemant Representative memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut :

- 1) Mampu menjamin dan mengatur proses yang ada agar teori Kualitas Manajemen dapat diterapkan.
- 2) Mampu menjamin bahwa permintaan konsumen pada semua tingkatan organisasi terpenuhi

2. Operation Departement

Operation departement membawahi

- 1) Departemen Steel Melting Shop (SMS), Departemen ini memiliki dua bagian yang saling mendukung yaitu :

- A. Logistik : Berdasarkan rencana harian dan hubungan dengan pemasok, proses pemindahan Scrap (bahan baku) dari Scrap Yard milik logistik ke area pengisian (charging pit) SMS dilakukan sesuai dengan permintaan secara terus menerus dan berdasarkan waktu kemampuan tungku beroperasi. Logistik



mengirimkan skrap sesuai dengan campuran yang akan dibuat pada hari itu.

B. Operasi Steel Melting Shop (SMSO) : Pada bagian ini komposisi bahan produksi yang telah ditentukan oleh logistik dimasak sesuai permintaan konsumen. SMSO bertanggung jawab atas proses peleburan mulai dari skrap hingga menjadi logam cair yang siap dituang hingga menjadi billet.

2) Departemen Rolling Mill

Mempunyai tanggung jawab terhadap proses produksi mulai dari billet sampai menjadi wire rod. Di dalam departemen rolling mill dibagi lagi menjadi beberapa bagian. Salah satunya adalah divisi hidrolik dan pneumatik. Divisi hidrolik pneumatik bertanggungjawab terhadap kinerja hidrolik dan pneumatik di PT. ISPAT INDO. Ranah kerja dari divisi ini sangat berperan penting dalam perawatan harian, dan schedule maintenance. Divisi ini berperan penting dalam proses produksi, karena dari awal hingga akhir proses terdapat hidrolik dan pneumatik.

3) Departemen Kontruksi Sipil (Civil Construction Departement)

Mempunyai tanggung jawab :

1. Terhadap semua aktivitas sipil dalam kontruksi dan perawatan gedung
2. Terhadap pengelolaan departemen sipil dan mengawasi berkelanjutan perkembangan aktifitas sipil, kualitas, perencanaan dan penjadwalan.
3. Terjaminnya tagihan untuk pembayaran, mendapatkan persetujuan untuk pekerjaan baru, negosiasi, penandatanganan kontrak.
4. Terhadap pelaksanaan proyek dan tim teknik yang akan menanganinya
5. Pelatihan (pelatihan) terhadap sumber daya manusia, khususnya untuk sipil.

4) Departemen Pemeliharaan (Departemen Pemeliharaan)



Berfungsi sebagai pendukung dan pemberi pelayanan di departemen Steel Melting Shop dan departemen Rolling Mill. Departemen pemeliharaan bertanggung jawab untuk menjaga peralatan yang ada agar sesuai dengan yang dibutuhkan oleh departemen SMS dan Rolling Mill dan juga sesuai dengan standar yang telah digariskan departemen. Departemen ini terbagi menjadi dua sub departemen yaitu :

- a. Pemeliharaan listrik bertugas memelihara peralatan yang berhubungan dengan listrik.
- b. Pemeliharaan mekanis bertugas memelihara peralatan yang berhubungan dengan mesin - mesin yang digunakan

3. Marketing Departement

Marketing Department pekerjaannya berhubungan dengan pemasaran produk, yang berdasarkan permintaan pelanggan. Secara teknis, departemen ini membuat sebuah kesepakatan penjualan. Jika kesepakatan telah terpenuhi, maka dikeluarkan surat persetujuan atau SPA (Sell Product Agreement) untuk ditandatangani oleh pihak pembeli/pelanggan. Kemudian setelah itu barang akan dikirim ke pihak pembeli.

4. Departemen Finance and Commerce membawai:

- A. Departemen Keuangan, Departemen Keuangan memiliki kompetensi dalam mengatasi hal keuangan dan mengatur perbelanjaan perusahaan secara efektif dan efisien.
- B. Departemen Manajemen Sistem Informasi (Departemen Sistem Informasi Manajemen), bertugas menyediakan perangkat pendukung berupa teknologi sistem informasi. Dengan sistem informasi ini diharapkan terjalannya sistem penyampaian informasi antar sesama departemen maupun antar pemasok dan pelanggan. Informasinya dapat berupa data-data yang berkenaan dengan proses produksi, manajemen sistem, maupun kualitas produk, serta data-data lain yang dianggap perlu. Departemen ini juga menjaga semua



data perusahaan dan semua data yang dimiliki oleh departemen yang ada. Keamanan data, penyalinan (Back Up) data dan pemulihan data yang rusak juga merupakan tugas dari departemen ini.

5. Departement Personel and administrasion

Departement Personel and administrasion membawahi:

- A. Keamanan (keamanan) yang memiliki tugas untuk menjaga dan mengamankan aset perusahaan, menekan terjadinya pencurian, meningkatkan pengawasan dan pengaturan jalan lalu lintas.
- B. SDM (Sumber Daya Manusia) yang memiliki tugas untuk menjalankan semua sistem dan proses yang ada dirusakkan agar mencapai hasil yang maksimal.
- C. Safety Health and Environment (SHE), departemen ini bertugas :
 - 1) Menerapkan UU keselamatan No.1 tahun 1970 yang terdiri dari perlengkapan keselamatan, pemeriksaan keselamatan, menjaga keselamatan, P2K3 (Panitia Pengawas Keselamatan dan Kesehatan Kerja), keselamatan saat memasuki daerah kerja.
 - 2) Menjaga lingkungan kerja di sekitar perusahaan seperti peraturan yang ditetapkan oleh UU Lingkungan dan menjaga agar efek yang ditimbulkan produksi seminimal mungkin berdampak pada lingkungan.
 - 3) Melakukan kegiatan pencegahan dan pengendalian dampak dari limbah produksi sesuai dengan yang telah digariskan oleh Penganalisa Dampak Lingkungan.
 - 4) Untuk melanjutkan pertemuan bulanan dari P2K3 untuk terus menghasilkan pengembangan.
 - 5) Untuk mensosialisasikan dan menerapkan hasil dari seminar tentang keselamatan kerja.
- D. Pelatihan (training), Pelatihan diperlukan oleh perusahaan untuk meningkatkan produktivitas dan menghasilkan produk dengan



kualitas tinggi, maka perusahaan juga membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas baik di sektor teknis maupun manajerial.

6. Departement Quality Control

Mempunyai tanggung jawab terhadap proses pengendalian pengembangan produk dan mutu produk. Quality Assurance melakukan pemeriksaan pada area scrap, gudang, SMS, dan Rolling Mill. Quality Assurance melakukan tes mekanik dan tes kimia pada produk atau material yang selanjutnya hasil pemeriksaan atau tes dibandingkan dengan spesifikasi standar perusahaan. Sistem Manajemen Kualitas akan diperiksa oleh Audit Kualitas Internal perusahaan sebanyak dua kali dalam satu tahun.